

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/340395327>

Study Activities Extracurricular Hockey SMK November 10 Sidoarjo

Article · July 2012

CITATIONS
0

READ
1

1 author:



Nining Kusnanik

Universitas Negeri Surabaya

41 PUBLICATIONS 22 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



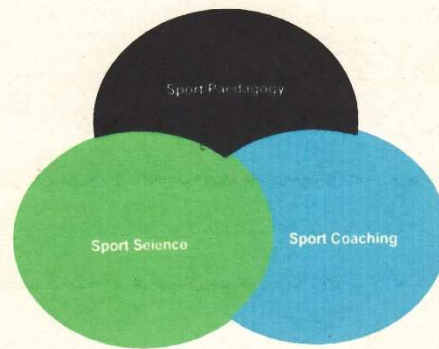
Talent Identification in Sports [View project](#)

Vol 4, No.2, Juli 2012

ISSN 1979-8954

JURNAL ILMU KEOLAHRAHAAN

ARENA



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN *KIPER* DALAM MENJAGA GAWANGNYA DARI *SHOOTING* PEMAIN LAWAN. (STUDI PADA *COMPETITION* FUTSAL DEKAN CUP FT UNESA 2010) (173 – 186)

Aan Bakris Romadon & Arif Bulqini

SURVEY KONDISI FISIK UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) BOLA BASKET UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (187 – 201)

Ainur Rahim & Agus Hariyanto

SURVEI TINGKAT KESEGERAN JASMANI ATLET PENCAK SILAT REMAJA NUR HARIAS DI KABUPATEN JOMBANG (202 – 216)

Fready Abinuko & Wijono

MOTIVASI ATLET PASI PAMEKASAN UNTUK MENCAPAI PRESTASI (217 – 229)

Ach Rifaie & Amrozi Khamidi

EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN OLAAHRAGA ATLETIK DI KLUB ATLETIK PANDAAN KABUPATEN PASURUAN (230 – 243)

RIRIK KUSYUNIARI & *EDY MINTARTO*

PERBANDINGAN TINGKAT KONDISI FISIK ATLET PUTRA JUNIOR PERKUMPULAN BOLAVOLI MEST BRITAMA DENGAN KUSUMA BIRAWA PONOROGO (144 – 254)

Gigih Prastio & Dra. Ika Jayadi

PRINCIPAL'S SUPPORT, TEACHERS OF PHYSICAL, SPORT, HEALTH EDUCATION AND PARENTS INTEREST TO THE FOLLOWING OF STUDENTS BADMINTON EXTRACURRICULAR AT SMAN 1 BABAT (255 – 267)

Mohammad Ali Fauzi & Yonny Herdyanto

STUDY ACTIVITIES EXTRACURRICULAR HOCKEY SMK ON NOPEMBER 10 SIDOARJO (268 – 279)

Fajar Nurrohmanu Hidayat & Nining WK,

THE CONTRIBUTION OF HIGH JUMP, REACTION SPEED, AND ARM MUSCLE ENDURANCE TO STRIKE ACCURATION OF FENCING WITH EPEE WEAPON (Study to Men Fencing Athlete of Rini Fencing Club Surabaya) (280 – 296)

Ayik Yuwendi & Rini Ismalasari

**STUDY ACTIVITIES EXTRACURRICULAR HOCKEY SMK ON
NOPEMBER 10 SIDOARJO**

oleh

**Fajar Nürrohmanu Hidayat
Nining Widya Kusnanik**

ABSTRACT

At the student level hockey is already quite developed. Many of the existing school hockey as a forum for the development of extracurricular interests and talents of hockey sports, especially for students at the school. Extracurricular development to be able to achieve a feat must have the support of those involved in it. Many extracurricular sports activities required by the school itself to achieve performance in sports. Because the achievement itself is a concrete manifestation of the development of extracurricular sports activities in addition to the formation of character and a good attitude for students at the school. SMK, Nopember 10, Sidoarjo is one of the schools that are able to develop good exercise with extracurricular activity that is in extracurricular hockey.

This type of research is qualitative research that produces descriptive data in the form of words written or spoken of the people and the observed behavior. Methods that are used in this research is descriptive method with data collection interviews, observation and documentation. Based on the results of research that has been done, it can be deduced: The establishment of vocational school extracurricular hockey on November 10, Sidoarjo who has been sworn in and made it the 10th of november 2010, which preceded by some form of socialization by human hockey that extracurricular activities are listed and can be to do all the activities that have been programmed by the extracurricular hockey itself. A system of recruitment of good students in order to incorporate new members can get involved in extracurricular activities at the vocational school hockey, November 10, Sidoarjo that is through the process of socialization and education conducted once every year.

The development of hockey in vocational extracurricular Sidoarjo, November 10, good enough to provide guidance and presence of an ongoing training activities to students who engage in this activity as a form of hockey ekstrakurikuer advanced form of the recruitment process. Management of vocational extracurricular hockey is very good, November 10, Sidoarjo, where every activity that is immediately implemented and run by students involved in extracurricular activities coordinated hockey with extracurricular directly by its own chairman, assisted by the builder to exist. In addition, the school supported entirely by giving everything on the head of extracurricular extracurricular hockey hockey itself directly. The school only provides oversight for all activities that exist in extracurricular hockey itself. Giving full support by the school both morally and also support the provision of operational funding assistance related to the need for extra curricular activities hockey. Students involved in extracurricular activities hockey is able to maximize existing facilities and infrastructure are still not adequately met to support the extracurricular activities of hockey itself. Achievements that have been achieved from following some of the existing hockey championships, was able to boast and to lift the image and good name of SMK 10 November sidoarjo.

Key words: Assessment, extracurricular, sports hockey

Fajar Nurrohmanu Hidayat adalah alumnus Jurusan Penkep.Or FIK UNESA
Nining Widya Kusnanik adalah dosen Jurusan Penkep.Or FIK UNESA

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya selalu melakukan suatu kegiatan yang bertujuan mempertahankan hidupnya. Misalnya olahraga, kegiatan olahraga sangat bermanfaat untuk menjaga kondisi fisik seseorang dan juga merupakan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesehatan.

Tujuan olahraga berdasarkan UU.No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 4 yaitu: Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan badan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral, dan akhlak mulia, sportifitas dan disiplin berpererat, membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan martabat dan kehormatan bangsa. Kegiatan olahraga tidak hanya menyegarkan jasmani dan rohani, melainkan memberikan pendidikan untuk membina serta meningkatkan sumber daya manusia, selain itu kegiatan olahraga dapat juga membentuk nilai-nilai akhlak mulia dan disiplin.

Cabang olahraga basket, bolavoli, sepakbola, bulutangkis sudah di kenal di masyarakat, hal ini berbeda dengan cabang olahraga hoki yang belum begitu dikenal masyarakat meskipun begitu dengan adanya sosialisasi yang baik dan tepat bukan tidak mungkin cabang hoki ini nantinya akan di kenal oleh masyarakat. UKM hoki Universitas Negeri Surabaya pada tiap awal semester selalu mengadakan sosialisasi hoki pada tiap sekolah yang belum memiliki ekstrakurikuler hoki. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh UKM Hoki UNESA sejak tahun 2006 hingga tahun 2012 telah berhasil memperkenalkan hoki kepada 10 SMP dan 15 SMA di Jawa Timur dan sekarang telah menjadi ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

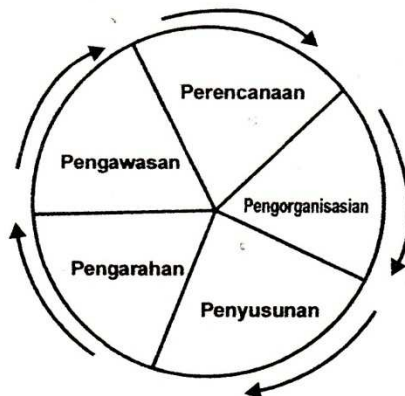
Kegiatan ekstrakurikuler hoki selain membantu siswa-siswi dalam mengembangkan minatnya juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawab. Selain itu, kegiatan hoki ini juga mampu mengembangkan potensi anak untuk menjadi lebih baik dan mencapai prestasi yang membanggakan. Kegiatan ekstrakurikuler hoki akan mampu berprestasi jika disertai dukungan dari kepala sekolah dan orang tua siswa. Tanpa adanya dukungan Siswa, Kepala Sekolah dan guru, kegiatan ekstrakurikuler hoki tidak akan mampu berjalan dengan baik.

SMK 10 Nopember Sidoarjo adalah sekolah yang mampu mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga hoki dengan baik. Ekstrakurikuler hoki yang ada di SMK 10 Nopember Sidoarjo mendapatkan dukungan dari siswa, kepala sekolah dan wali siswa.

Ekstrakurikuler hoki di SMK November Sidoarjo telah meraih prestasi diantaranya: juara III pada kejuaraan hoki KONI Kota Surabaya 2010 dan *The Best New comer Team* pada kejuaraan KONI Kota Surabaya 2010. Dari penjelasan di atas, Penulis mencoba untuk menggali lebih jauh mengenai manajemen ekstrakurikuler olahraga hoki di SMK 10 November Sidoarjo, oleh karena itu penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Kajian Kegiatan Ekstrakurikuler hoki di SMK 10 November Sidoarjo". Dengan adanya fokus penelitian yang sudah penulis tetapkan diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi untuk keberhasilan prestasi ekstrakurikuler hoki.

Pengertian Manajemen

Tujuan manajemen menurut Manullang (2001: 4) mengatakan bahwa : "Manajemen sebagai seni berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil atau manfaat, sedangkan manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian, keadaan-keadaan, jadi memberikan penjelasan-penjelasan". Bila dilihat dari sudut proses atau urutan pelaksanaan aktivitas manajemen, fungsi-fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan



Gambar 2.1 Fungsi manajer dilihat dari proses (Manulang,2001:14)

Fungsi manajemen dapat pula diterapkan didalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah karena Ekstrakurikuler di sekolah itu juga sebagai wadah untuk siswa dalam menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat. Pengembangan bakat dan minat siswa juga tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik, serta membentuk kepribadian siswa.

Pengertian Permainan Hoki

Hoki adalah olahraga yang dilakukan oleh pria dan wanita dengan menggunakan alat pemukul (*stick*) dan bola. Olahraga Hoki adalah permainan yang dipertandingkan oleh 2 (dua) regu, yang terdiri atas 11 orang dari masing-masing regu. Menurut *Oktavianus* di dalam terjemahan FIH. Peraturan hoki (2007: 10) "Ukuran lapangan permainan berbentuk empat persegi panjang, panjang 91,40 meter dan lebar 55,00 meter. "Peraturan pertandingan yang disediakan oleh *FIH* memberikan informasi dan persyaratan tambahan mengenai pakaian, peralatan pribadi, dan iklan pemain. Silahkan juga merujuk kepada peraturan yang dibuat oleh *Asosiasi Nasioanal*". Di dalam FIH. Peraturan hoki terjemahan (2007:14)

Teknik dasar juga merupakan faktor pendukung untuk mencapai prestasi yang maksimal selain kondisi fisik yang prima. Adapun termasuk teknik-teknik dasar dalam permainan olahraga hoki. Adapun macam-macam teknik dasar menurut (Haridas, 2006: 40), yaitu: "Terdapat beberapa kemahiran asas yang patut diperoleh pemain dapat keseronokan daripada permainan ini. Kemahiran-kemahiran asas seperti berikut akan diperbincangkan:

- a. *Menggelecek*
- b. *Memukul*
- c. *Menolak*
- d. *Menguis*
- e. *Menahan/menyerkap*
- f. *Menghantar*
- g. *Merebut/tackle*
- h. *Sudut penalty.* "(Haridas. 2006: 40)

Pengertian di atas dapat diartikan bahwa di dalam permainan ini. Hoki mempunyai bermacam-macam teknik dasar yang sangatlah bermanfaat diajarkan kepada pemain/atlet hoki ruangan ataupun hoki lapangan. Memperkenalkan keterampilan dasar kepada atlet saat berlatih itu akan sangat mempengaruhi atlet saat melakukan permainan dalam suatu pertandingan dengan

efektif dan efisien saat memberikan umpan ke kawan maupun saat melakukan *shooting* ke gawang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Termasuk pendekatan kualitatif karena menurut Moleong (2006:6) menyebutkan bahwa "pendekatan kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti". Dan menurut Maksum (2009:11) menyatakan bahwa "pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrument utama".

Menggunakan metode penelitian deskriptif menurut Moleong (2007: 11) yaitu, "data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Maka dalam penelitian ini peneliti sebatas mengkaji tentang kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga hoki di SMK 10 Nopember Sidoarjo.

Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Informasi yang diharapkan
1	Saiful Tulus Jatmika S.Pd	Waka Kesiswaan	Sejarah serta pengolahan Ekstrakurikuler hoki di SMK 10 Nopember Sidoarjo
2	Fandi Rahmawan	Pembina Ekstrakurikuler SMK 10 Nopember Sidoarjo	1. Sejarah Ekstrakurikuler Hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo. 2. Pola Rekrutmen Ekstrakurikuler Hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo
3	Putri	Ketua Ekstrakurikuler hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo	1. Sarana prasarana Ekstrakurikuler hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo. 2. Struktur organisasi ekstrakurikuler SMK 10 Nopember Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah berdirinya ekstrakurikuler hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo.

Terbentuknya ekstrakurikuler hoki di SMK 10 Nopember Sidoarjo dihasilkan dari sosialisasi yang dilakukan oleh UKM hoki Universitas Negeri Surabaya pada saat awal semester gasal di tahun 2010. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini tentunya pihak sekolah menyambut dengan baik, harapan dari Wakil Kepala Sekolah SMK 10 Nopember Sidoarjo dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh UKM Hoki UNESA dapat menjadikan sekolah ini sebagai pusat prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik.

UKM hoki Unesa memperkenalkan cabang olahraga hoki ini tidak hanya dalam waktu satu hari, melainkan dilakukan pada selama dua minggu di tiap kelas di SMK 10 Nopember Sidoarjo. Kerja keras yang dilakukan oleh UKM hoki UNESA ternyata dengan antusias oleh Siswa-siswi SMK 10 Nopember Sidoarjo. Pada saat itu ada 50 siswa yang langsung mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan olahraga hoki di SMK 10 Nopember Sidoarjo. Berdasarkan antusias dari para siswa tersebut, pihak sekolah pada tanggal 10 Nopember 2010 telah meresmikan kegiatan hoki menjadi Ekstrakurikuler di SMK 10 Nopember Sidoarjo.

2. Sistem perekrutan siswa dalam ekstrakurikuler hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo.

Kegiatan olahraga hoki sejak diresmikan menjadi ekstrakurikuler di SMK 10 Nopember Sidoarjo terus melakukan perkenalan untuk meningkatkan antusias para siswa di SMK 10 Nopember Sidoarjo melalui program yang telah dibuat oleh pengurus ekstrakurikuler hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo. Program yang telah dirancang oleh pengurus ekstrakurikuler hoki yaitu dengan adanya sosialisasi hoki kepada para siswa yang baru masuk SMK 10 Nopember Sidoarjo dengan memperkenalkan olahraga hoki yang dilakukan pada awal tahun ajaran.

Program yang dilakukan oleh pengurus ekstrakurikuler hoki itu juga didukung oleh Pembina ekstrakurikuler SMK 10 Nopember Sidoarjo. Bentuk dukungan yang dilakukan oleh Pembina Ekstrakurikuler adalah mendorong siswa-siswi agar memilih beberapa cabang olahraga yang berpeluang untuk mencapai prestasi dengan mudah yaitu salah satunya hoki. Pembina Ekstrakurikuler hoki menganggap bahwa dengan mengikuti kegiatan hoki maka peluang para siswa SMK 10 Nopember Sidoarjo untuk berprestasi akan lebih mudah.

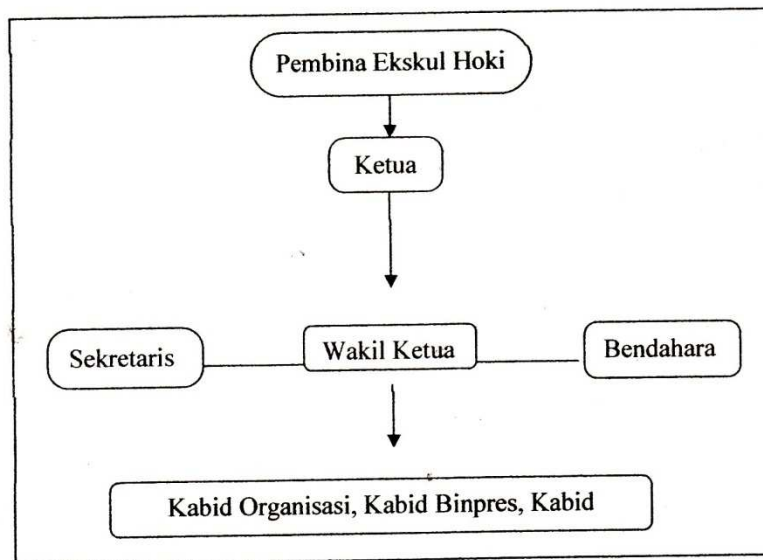
3. Pengelolaan dan pengembangan ekstrakurikuler hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo.

Berikut hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK 10 Nopember Sidoarjo tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hoki sebagai berikut :

Pengelolaan ekstrakurikuler hoki tidak jauh beda dengan kegiatan kesiswaan yang lain. Ektrakurikuler hoki ini juga sudah masuk dalam kegiatan kesiswaan, dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK 10 Nopember Sidoarjo secara langsung terjadwal latihan selama seminggu.

4. Struktur Organisasi ekstrakurikuler hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo.

Struktur organisasi dalam Ektrakurikuler hoki di SMK 10 Nopember Sidoarjo terdapat pembagian tugas diantara terdiri dari: Penanggung jawab, Pembina ekstrakurikuler, Ketua Ektrakurikuler, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Kepala bidang Organisasi, Kepala Bidang Pembinaan Prestasi, Kepala Bidang Sarana Prasarana.



Gambar : Struktur Organisasi Ektrakurikuler Hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo

Pembina ekstrakurikuler selalu berkoordinasi langsung dengan pelatih ekstrakurikuler hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo serta mengamati perkembangan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hoki itu. Selain itu, juga ada beberapa laporan ketika mengikuti kejuaraan dan beberapa juga sudah memang membuahkan hasil. Ada hal non teknis dalam kegiatan ekstrakurikuler hoki misalnya dari segi kedisiplinan, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki juga dipantau mengenai ketepatan waktu kedatangan latihan dan tata tertib yang telah dibuat oleh pelatih.

Menurut Pembina Ekstrakurikuler yaitu, "Kami tidak hanya menjadikan anak didik kami sebagai atlet hoki, disamping itu kami melakukan pembinaan terhadap kedisiplinan, dengan berbagai kegiatan yang sangat menguntungkan bagi mereka. Juga sebagai bekal siswa-siswi ketika nanti sudah lulus dari SMK 10 Nopember Sidoarjo".

5. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK 10 Nopember Sidoarjo sebagai pendukung kegiatan ekstrakurikuler hoki.

Sarana dan prasarana memang sementara ini masih belum teratasi dengan baik dikarenakan memang untuk melengkapinya dibutuhkan dana yang tidak sedikit, seperti melengkapi stick dan bola. Menurut Ketua Ekstrakurikuler Hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo yaitu, "Untuk perlengkapan stick dan bola masih dipinjami oleh pihak unesa selain itu kita juga masih bergantung dengan perkumpulan hoki di Sidoarjo".

6. Beberapa kejuaraan yang telah diikuti serta prestasi yang telah diraih oleh ekstrakurikuler hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo.

Hasil Prestasi Ekstrakurikuler Hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo Piala KONI Surabaya 2010, Piala Wali kota Surabaya 2011, kemudian ada beberapa dari anak didik kami yang mewakili tim hoki Jawa Timur dalam Kejuaraan Pekan Olah raga Remaja Nasional yang diselenggarakan di Surabaya tahun 2011. prestasi yang telah diraih oleh ekstrakurikuler hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo antara lain sebagai berikut ini :

- a. *the best new comer* pada Piala Koni Kota 2010.
- b. Juara III putra u-16 pada Kejuaraan Piala Wali Kota Surabaya 2011.

Pembahasan menunjukkan bahwa pengembangan ekstrakurikuler cabang olahraga hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Terbentuknya ekstrakurikuler hoki dari adanya kegairahan dari Pembina dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan untuk mengajak siswa-siswinya berprestasi, karena melihat peluang dalam cabang olahraga hoki ini mampu mendapatkan prestasi dengan mudah karena perkembangan hoki ini hanya terdapat di Surabaya Saja.
2. Perekrutan siswa yang masuk dalam kegiatan ekstrakurikulers hoki memiliki suatu proses yang cukup baik dengan melalui tahapan promosi terhadap siswa-siswi SMK 10 Nopember Sidoarjo baik itu angkatan lama maupun angkatan yang baru masuk di sekolah tersebut dan juga mengadakan penyuluhan-penyuluhan untuk menjelaskan tentang olah raga hoki seperti apa, agar dapat meyakinkan siswa agar masuk dalam ekstrakurikuler tersebut.

3. Adanya suatu bentuk Pengelolaan Ekstrakurikuler hoki di SMK 10 Nopember Sidoarjo sudah sangat baik karena bentuk control dari wakil kepala sekolah selalu berkoordinasi dengan pelatih. Adanya suatu dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler hoki secara penuh.
4. Secara struktur organisasi dalam ekstrakurikuler hoki di SMK 10 Nopember Sidoarjo sudah sangat baik, karena terdapat susunan organisasi yang sifatnya instruksi dan koordinasi antara pihak sekolah dan juga pengurus ekstrakurikuler hoki di sekolah tersebut.
5. Memiliki sarana dan prasarana yang cukup mendukung. Namun masih minim khususnya dari segi perlengkapan seperti *stick* dan bola. Sekolah hanya ada atau memberikan lapangan seadanya.
6. Memiliki prestasi yang cukup bagus diantaranya yaitu *the best new comer* pada Piala Koni Kota 2010 dan Juara III putra u-16 pada Kejuaraan Piala Wali Kota Surabaya 2011.

Dari hasil penelitian pada bab IV dan pembahasan tentang pengembangan ekstrakurikuler cabang olahraga hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo ini dapat berjalan dengan baik karena adanya :

1. Terbentuknya ekstrakurikuler hoki di sekolah SMK 10 Nopember Sidoarjo yang telah dilantik dan terbentuk itu tanggal 10 november 2010 yang diawali oleh adanya suatu bentuk sosialisasi olahraga *hockey* oleh insan hoki sehingga kegiatan ekstrakurikuler hoki ini tercantum dan bisa untuk melakukan segala kegiatan yang telah diprogramkan oleh ekstrakurikuler hoki itu sendiri.
2. Adanya sistem perekrutan siswa yang baik dalam memasukkan anggota baru agar dapat terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler hoki di SMK 10 Nopember Sidoarjo yaitu dengan melalui proses sosialisasi serta penyuluhan yang dilakukan setiap setahun sekali. Pengembangan ekstrakurikuler hoki di SMK 10 Nopember Sidoarjo cukup baik dengan memberikan adanya suatu bimbingan dan kegiatan latihan yang berkelanjutan kepada siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler hoki ini sebagai bentuk wujud lanjutan dari proses perekrutan. Pengelolaan ekstrakurikuler *hockey* SMK 10 Nopember Sidoarjo sangat baik, dimana setiap kegiatan yang ada itu langsung dilaksanakan dan dijalankan oleh siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler hoki dengan dikoordinir secara langsung oleh ketua ekstrakurikuler sendiri dengan dibantu oleh pembina yang ada. Selain itu, pihak sekolah mendukung sepenuhnya dengan memberikan semua yang ada di ekstrakurikuler

hoki kepada ketua ekstrakurikuler hoki sendiri secara langsung. Pihak sekolah hanya memberikan pengawasan untuk segala kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler hoki itu sendiri.

3. Pemberian dukungan secara penuh oleh pihak sekolah baik secara moral dan juga dukungan dalam pemberian bantuan pendanaan operasional yang berkaitan dengan kebutuhan bagi kegiatan ekstrakurikuler hoki.
4. Adanya struktur organisasi dalam ekstrakurikuler hoki SMK 10 Nopember Sidoarjo sangat membantu mengkoordinasikan dengan tepat sesuai dengan tugas dan fungsi dalam tiap-tiap bidang yang ada.
5. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler hoki ini mampu untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada yang masih belum cukup terpenuhi sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hoki itu sendiri.
6. Prestasi-prestasi yang telah diraih dari mengikuti beberapa kejuaraan hoki yang ada, mampu membanggakan dan mengangkat citra dan nama baik SMK 10 Nopember sidoarjo.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas maka dalam upaya untuk lebih memajukan pengembangan ekstrakurikuler hoki yang ada di SMK 10 Nopember Sidoarjo, maka penulis mengajukan saran-sarannya sebagai berikut :

1. Sekolah harus tetap untuk memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler hoki terutama dalam hal pendanaan operasionalnya sebagai pendukung kegiatan ekstrakurikuler hoki sendiri.
2. Sekolah harus terus untuk memberikan pengawasan dan pemantauan terhadap manajemen pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hoki walaupun pengelolaannya telah diserahkan sepenuhnya kepada siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler hoki dengan ketua ekstrakurikuler sebagai pengkoordinirnya dengan dibantu oleh pembina yang ada.
3. Sekolah juga harus tetap untuk mengawasi tingkat perkembangan yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler hoki yang ada agar lebih maju dan lebih baik lagi.
4. Sekolah membantu untuk melakukan pengembangan ekstrakurikuler hoki secara bersama-sama dengan siswa-siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler hoki beserta pembina yang ada.

5. Sekolah mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana sebagai bentuk dukungan dalam hal pencapaian prestasi yang lebih baik lagi.
6. SMK 10 Nopember dengan adanya perlengkapannya yang sangat minim mampu dalam setiap kejuaraan yang diikuti berhasil meraih yaitu *the best new comer* pada Piala Koni Kota 2010 dan Juara III putra u-16 pada Kejuaraan Piala Wali Kota Surabaya 2011. Hal ini bisa menjadi motivasi untuk para siswa-siswi SMK 10 Nopember Sidoarjo untuk selalu berlatih agar bisa meningkatkan prestasi yang pernah diraih.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, Erizal. 2007. *Peraturan Hoki*. Jakarta: FIH.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Haridas.M.P Helenten 2006. *Siri Sukan Populer Hoki*. Selangor : Fajar Bakti [http : //wikipedia.org/wiki/hoki.com](http://wikipedia.org/wiki/hoki.com) diakses 28 januari 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 1997 Tentang 3 Lampiran SK No. 060, 061, 080 Tahun 1993 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga* : UNESA.
- Maksum, Ali. 2007. *Psikologi Olahraga*. Surabaya : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA.
- Manullang. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press : IKAPI.
- Suharno. 2001. *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung.
- Moleong, Johannes Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Retriaja Roesdakarya
- Rohman, Arif. 2009. *Pembinaan Olahraga Panjat Tebing Melalui Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Lamongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FIK Unesa.
- Soepartono. 2005. *Sarana dan Prasarana*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D — III.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfa Beta.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Fajar NH & Nining WK, Study Activities Extracurricular Hockey SMK On Nopember 10 Sidoarjo.....279

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.2009. Biro Humas Dan Hukum Kementrian Negara Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.2003. Biro Humas Dan Hukum Kementrian Negara Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Biro Humas Dan Hukum Kementrian Negara Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Lutan, Prawirasaputra, Yusup. 2000. Dasar-Dasar Kepelatihan. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.